

ISBN 979.469.624.2
15.09-05.02



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BUNGO
TAHUN 1999 – 2003

(Gross Regional Domestic Product of Bungo Regency By Industrial Origin)

Kerjasama

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bungo

Dengan

BPS

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo

KATA SAMBUTAN
BUPATI BUNGO

Kami menyambut baik atas penerbitan buku “**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Tahun 1999 – 2003**”, yang merupakan kerjasama Bappeda Kabupaten Bungo dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo.

Buku ini memberikan informasi yang sangat penting bagi Pemerintah Daerah yaitu tentang perkembangan pembangunan Kabupaten Bungo, sebagai salah satu tolak ukur dalam menilai hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kabupaten Bungo. Selain itu juga sebagai bahan acuan untuk meningkatkan sektor–sektor lain yang masih lemah dan menggali serta mengembangkan potensi sumber daya yang tersedia.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bappeda Kabupaten Bungo dan BPS Kabupaten Bungo atas penerbitan buku PDRB Kabupaten Bungo ini. Kami harapkan agar penerbitan ini dapat terus ditingkatkan dan disebarluaskan kepada berbagai pihak.

Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat adanya dan digunakan oleh semua pihak untuk meningkatkan pembangunan di Kabupaten Bungo. Terima kasih.

Muara Bungo, Oktober 2004

BUPATI BUNGO

H. ZULFIKAR ACHMAD

FOREWORD
THE REGENT OF BUNGO REGENCY

We warmly welcome publication of “Gross Domestic Regional Product 1999-2003 of Bungo Regency” which made by Regional Development Planning Board and BPS of Bungo Regency.

This book give important information for all parties, especially for Regional Government in analysing and solving the complex and interrelated development problem.

We wish to thank The Regional Development Planning Board and BPS of Bungo Regency who have been working hard in completing this publication. We hope the publication of this book can be increased and informed to the user.

Finally, We do hope this book will be useful to the various parties for increase the development in Bungo Regency.

Muara Bungo, October 2004
THE REGENT OF BUNGO REGENCY

H. ZULFIKAR ACHMAD

KATA SAMBUTAN
KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BUNGO

Dalam melakukan perencanaan di berbagai bidang, terutama bidang pembangunan ekonomi, diperlukan berbagai indikator dan informasi. Salah satu indikator tersebut adalah data statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PDRB Kabupaten Bungo Tahun 1999 – 2003 ini merupakan data statistik ekonomi makro yang cukup lengkap dan validitasnya dapat teruji. Sebagai salah satu indikator untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian dan tingkat kemakmuran penduduk di wilayah Kabupaten Bungo. Di samping itu data PDRB ini dapat digunakan sebagai bahan dalam mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai, penyusunan perencanaan dan pengambilan kebijakan dalam meningkatkan pembangunan.

Kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian publikasi ini, kami ucapkan terima kasih. Diharapkan kerjasama yang baik ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Muara Bungo, Oktober 2004
KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BUNGO

DRS. MAWARDI
NIP. 010075532

FOREWORD
HEAD OF REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING BOARD
OF BUNGO REGENCY

In all development sector planning, especially in economic development, we need various indicator and information. One of that indicator is Gross Domestic Regional Product (GDRP).

“Gross Domestic Regional Product 1999-2003 of Bungo Regency” is a complete economic statistical data of macro economy. It can be used to know economic growth, it’s structure and people welfare in Bungo Regency. In the other hand, we can use GDRP for analysing, solving and take a basic policy for our regional development.

To BPS of Bungo Regency and to all who has involved in the preparation of this publication we would like to express high appreciation and gratitude. We hope our good cooperation will be continuously increase in the future time.

Muara Bungo, October 2004
REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING
BOARD OF BUNGO REGENCY
HEAD,

DRS. MAWARDI
NIP. 010075532

KATA PENGANTAR

Publikasi “**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Tahun 1999 – 2003**” adalah publikasi lanjutan, merupakan suatu bentuk kerjasama antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bungo dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bungo.

Publikasi ini diterbitkan dalam upaya memberikan informasi pembangunan perekonomian di Kabupaten Bungo.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih ada kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaannya di masa mendatang sangatlah diharapkan.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Muara Bungo, Oktober 2004

BPS KABUPATEN BUNGO

KEPALA,

IR. FEBRIZAL

NIP. 340012731

PREFACE

“Gross Domestic Regional Product 1999-2003 of Bungo Regency” is continued issue of this kind, published annually by cooperation of Regional Development Planning Board and BPS of Bungo regency.

This book is published to give information of regional economic and it's growth in Bungo Regency.

Although the release of this publication has been made possible, we realize there's a mistake so comments and suggestions to improve the contents of next publications are always welcome.

Finally, we wish to express our appreciation to all those people who has involved in this publication.

Muara Bungo, Oktober 2004

BPS OF BUNGO REGENCY

HEAD,

IR. FEBRIZAL

NIP. 340012731

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN BUNGO.....	i
<i>FOREWORD THE REGENT OF BUNGO REGENCY</i>	ii
KATA SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BUNGO	iii
<i>FOREWORDHEAD OF REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING BOARD OF BUNGO REGENCY</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>PREFACE</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1. Umum.....	1
2. Penggunaan Tahun Dasar	1
3. Perubahan Klasifikasi Lapangan Usaha.....	2
4. Arti dan Kegunaan PDRB.....	3
BAB II. KONSEP, DEFINISI DAN METODOLOGI	
1. Konsep dan Definisi.....	5
2. Metode Penghitungan.....	9
3. Cara Penyajian dan Angka Indeks.....	11
BAB III. TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN BUNGO	
1. Perkembangan PDRB.....	13
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	14
3. Struktur Perekonomian.....	14
4. PDRB Per Kapita.....	15
5. Pendapatan Regional Per Kapita.....	15
TABEL – TABEL POKOK.....	16
GAMBAR GRAFIK.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku.....	17
Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993.....	18
Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku.....	19
Tabel 4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993.....	20
Tabel 5. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku.....	21
Tabel 6. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993.....	22
Tabel 7. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku.....	23
Tabel 8. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993.....	24
Tabel 9. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo	25
Tabel 10. Angka-angka Agregat Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku.....	26
Tabel 11. Angka-angka Agregat Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993.....	26
Tabel 12. Indeks Berantai dan Angka-angka Agregat Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku...	27

Tabel 13.	Indeks Berantai dan Angka-angka Agregat Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993.....	27
Tabel 14.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku.....	28
Tabel 15.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku.....	29

<http://bungokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan per Sektor 1999–2003.....	31
Gambar 2. Distribusi PDRB Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003.....	32
Gambar 3. Distribusi PDRB Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2003.....	33
Gambar 4. Indeks Perkembangan PDRB per Sektor Kabupaten Bungo Tahun 2003.....	34
Gambar 5. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Tahun 2003.....	35
Gambar 6. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Tahun 1999–2003.....	36
Gambar 7. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Per Sektor Kabupaten Bungo Tahun 1999–2003.....	37
Gambar 8. Perkembangan PDRB per Kapita Kabupaten Bungo Tahun 1999–2003.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1. U M U M

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebagai salah satu alat untuk mengetahui perkembangan dan struktur ekonomi suatu wilayah dan sebagai indikator penting dalam menentukan arah pembangunan. Peranan masing-masing sektor dalam PDRB dapat menentukan skala prioritas pembangunan. Tingkat pertumbuhan riil PDRB mencerminkan keberhasilan pembangunan yang telah dicapai, sedangkan pendapatan perkapita per tahun merupakan indikator tingkat kesejahteraan penduduk di suatu daerah.

Indikator-indikator ekonomi tersebut merupakan bahan acuan dalam melakukan evaluasi dan perencanaan pembangunan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Dengan demikian hasil penghitungan PDRB dapat menggambarkan keadaan perekonomian suatu wilayah yang sesungguhnya.

Penyusunan PDRB Kabupaten Bungo tahun 1999 – 2003 ini menggunakan tahun dasar (1993 = 100). Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi perencanaan ekonomi di kalangan pemerintah maupun swasta.

2. PENGGUNAAN TAHUN DASAR

Penghitungan PDRB maupun PDB (Produk Domestik Bruto) dilakukan pergeseran tahun dasar yaitu dari tahun 1983 menjadi tahun 1993.

Penghitungan PDRB Kabupaten Bungo dilakukan berbagai penyempurnaan, yang menyangkut metodologi, cara–cara penghitungan dan cakupan sektor / sub sektornya.

Perubahan tahun dasar 1983 ke 1993 dikarenakan keadaan perekonomian pada tahun dasar 1983 sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi perekonomian pada saat sekarang ini, baik menyangkut perkembangan harga, pola produksi, konsumsi, jenis dan kualitas barang serta jasa yang dihasilkan.

Penetapan tahun 1993 sebagai tahun dasar yang baru didasarkan pada :

- a. Kondisi sosial ekonomi Indonesia pada tahun 1993 menunjukkan keadaan yang relatif stabil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya,

- b. Tahun 1993 merupakan akhir pelaksanaan PJP I dan awal pelaksanaan PJP II, sehingga tahun tersebut dapat digunakan sebagai basis pembandingan bagi perkembangan ekonomi tahun-tahun yang lain,
- c. Data statistik yang tersedia semakin sempurna dan tingkat konsistensinya telah dilakukan melalui penyusunan Tabel Input – Output (I – 0) ,
- d. Tahun dasar 1983 dipergunakan selama 10 tahun dan pada tahun selanjutnya tidak dapat menggambarkan ekonomi sehingga dipergunakan tahun dasar 1993. Secara umum data penghitungan ekonomi oleh negara-negara lain menggunakan interval 10 tahun,
- e. Merupakan tahun dasar yang direkomendasi oleh PBB, karena tahun yang bersamaan telah dikeluarkan SNA (*System of National Account*) yang baru.

3. PERUBAHAN KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA

Klasifikasi lapangan usaha PDRB dengan tahun dasar 1993 mengacu pada pola Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) sebagai rekomendasi dari SNA. Penyempurnaan klasifikasi ini dimaksudkan untuk lebih berorientasi pada pengguna jasa. Jika pada tahun dasar yang lama (1983) terdapat 11 sektor, maka pada tahun dasar 1993 digunakan 9 sektor. Namun demikian meskipun jumlah sektornya lebih kecil tidak berarti ada sektor yang dihilangkan, akan tetapi terjadi penggabungan sektor / kegiatan.

Manfaat lain dengan adanya perubahan klasifikasi lapangan usaha adalah untuk memudahkan dilakukannya perbandingan data PDRB antar daerah maupun PDB nasional. PDB nasional ini dapat dibandingkan pula dengan PDB negara lain.

Perubahan klasifikasi lapangan usaha seri konstan 1983 dengan seri konstan 1993, yaitu :

- a. **Sektor Pertanian** : sub sektor *Tanaman Perkebunan Rakyat* dan *Tanaman Perkebunan Besar* digabung menjadi sub sektor *Tanaman Perkebunan*.
- b. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** : sub sektor *Pertambangan* dipecah menjadi sub sektor *Minyak dan Gas Bumi* dan sub sektor *Pertambangan Tanpa Migas*.

- c. **Sektor Industri Pengolahan** : terdiri dari dua sub sektor yaitu *Industri Migas* dan *Industri Tanpa Migas*. Untuk Industri Tanpa Migas yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan industrinya.
- d. **Sektor Listrik , Gas dan Air Bersih** : tidak terjadi perubahan
- e. **Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran** : tidak terjadi perubahan
- f. **Sektor Angkutan dan Komunikasi** : lebih lengkap, antara lain sudah dimasukkannya penghitungan untuk telpon sel, radio panggil dan sejenisnya (Jasa Komunikasi)
- g. **Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan** : merupakan penggabungan antara sektor 8 (*Bank*), sektor 9 (*Sewa Rumah*) dan sub sektor *Jasa Perusahaan*.
- h. **Sektor Jasa – jasa** : merupakan gabungan sektor 10 (*Pemerintahan*) dan sektor 11 (*Jasa – jasa*), kecuali sub sektor *Jasa Perusahaan*.

4. ARTI DAN KEGUNAAN PDRB

Hasil penghitungan PDRB mencerminkan nilai barang dan jasa yang telah diproduksi oleh unit-unit produksi/perusahaan selama satu tahun. Dengan mengetahui nilai barang dan jasa yang diproduksi, berarti tingkat produktivitas dapat tercapai secara menyeluruh maupun sektoral.

Di samping memproduksi barang-barang dan jasa, unit-unit produksi juga memberikan penghasilan, baik kepada masyarakat maupun kepada pemerintah, yakni berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan serta pajak.

Oleh sebab itu PDRB dapat pula memberikan gambaran tentang kemampuan suatu daerah/wilayah dalam memberikan sumber penghidupan dan penghasilan kepada masyarakat. Jadi PDRB adalah merupakan angka-angka pendapatan penduduk suatu wilayah baik secara menyeluruh, sektoral maupun per kapita.

Pendapatan per kapita dapat dipergunakan untuk melihat tingkat kemakmuran penduduk suatu wilayah apabila dibandingkan dengan wilayah lainnya. Dari pendapatan masyarakat menggunakannya untuk membeli berbagai jenis barang dan jasa, baik berupa barang modal maupun barang konsumsi.

Angka-angka PDRB yang disajikan secara series (berantai) dari tahun ke tahun akan memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi dan pendapatan, sebagai hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Hasil yang telah dicapai tersebut akan terlihat dalam bentuk angka-angka PDRB yang dapat dipergunakan sebagai alat pengukur tingkat pendapatan, tingkat konsumsi maupun tingkat pertumbuhan ekonomi yang telah berjalan di suatu wilayah.

Dengan demikian PDRB sangat berguna sebagai bahan penilaian hasil kerja yang telah berlalu, sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya angka-angka PDRB sangat bermanfaat bagi para perencana pembangunan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan kegunaan PDRB antara lain :

- a. Mengukur laju pertumbuhan ekonomi wilayah baik agregat maupun sektoral, dapat memonitor sektor-sektor apa saja yang menyebabkan tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, dengan demikian dapat diberikan prioritas pada sektor-sektor tertentu.
- b. Mengetahui struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini tercermin dari peranan masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB wilayah tersebut.
- c. Di samping itu dapat dilihat ada tidaknya pergeseran struktur ekonomi dari suatu sektor ke sektor lainnya.
- d. Data PDRB yang disajikan apabila dihubungkan dengan data tenaga kerja yang terserap di masing-masing sektor dapat menghasilkan PDRB per tenaga kerja yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja setiap sektor.
- e. Berkaitan dengan butir c, maka data ini dapat pula dipakai untuk mengukur elastisitas penyerapan tenaga kerja setiap sektor, untuk memproyeksikan seberapa besar kesempatan kerja yang ada di masa datang.
- f. Dengan melihat Tabel Indeks Implisit PDRB, akan diperoleh perubahan harga setiap tahunnya secara tertimbang.

BAB II

KONSEP, DEFINISI DAN METODOLOGI

1. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep-konsep yang digunakan dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebagai berikut :

A. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ATAS DASAR HARGA PASAR

Angka PDRB atas dasar harga pasar diperoleh dari penjumlahan nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di wilayah ini. Yang dimaksud dengan nilai tambah bruto (NTB) adalah nilai produksi (output) dikurangi dengan biaya antara. Nilai tambah bruto di sini mencakup komponen faktor pendapatan, yaitu upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung neto. Jadi dengan menghitung nilai tambah bruto dari seluruh sektor tadi akan diperoleh PDRB atas dasar harga pasar.

B. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETO (PDRN) ATAS DASAR HARGA PASAR

Perbedaan antara pengertian neto dengan bruto adalah pada bruto penyusutan masih termasuk di dalamnya, sedangkan pada neto komponen penyusutan telah dikeluarkan. Jadi PDRB atas dasar harga pasar dikurangi penyusutan akan diperoleh PDRN Atas Dasar Harga Pasar.

Penyusutan yang dimaksud disini adalah susut (ausnya) barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jika nilai susut barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan, maka angka hasilnya merupakan penyusutan yang dimaksud di atas.

C. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETO (PDRN) ATAS DASAR BIAYA FAKTOR

Perbedaan antara biaya faktor dengan biaya pasar adalah karena adanya pajak tidak langsung yang dipungut dan subsidi yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi. Pajak tidak langsung ini meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, bea ekspor dan impor, cukai dan lain-lain pajak, kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tidak langsung dari unit-unit produksi mengakibatkan kenaikan harga.

Jadi pajak tidak langsung dan subsidi mempengaruhi tingkat harga, di satu sisi pajak tidak langsung cenderung akan menaikkan harga sedangkan sisi lainnya subsidi akan menurunkan harga. Dengan demikian pajak tidak langsung dikurangi subsidi akan diperoleh pajak tidak langsung neto. PDRN atas dasar harga pasar dikurangi pajak tidak langsung neto hasilnya adalah PDRN atas dasar biaya faktor.

D. PENDAPATAN REGIONAL

Dari pengertian yang diterangkan di atas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor sebenarnya merupakan jumlah balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di Kabupaten Bungo. Balas jasa faktor produksi tersebut meliputi upah dan gaji, bunga, sewa tanah, dan laba/keuntungan yang ditimbulkan atau merupakan pendapatan yang berasal dari wilayah Kabupaten Bungo. Akan tetapi pendapatan yang dihasilkan tersebut tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk Kabupaten Bungo, misalnya suatu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh penduduk di luar Kabupaten Bungo, tetapi perusahaan tersebut beroperasi di Kabupaten Bungo, maka dengan sendirinya keuntungan perusahaan itu sebagian adalah menjadi milik penduduk di luar Kabupaten Bungo, yaitu milik orang yang mempunyai modal tersebut.

Namun sebaliknya kalau ada penduduk Kabupaten Bungo yang menanamkan modalnya di luar Kabupaten Bungo, maka sebagian keuntungan akan mengalir ke dalam wilayah Kabupaten Bungo ini dan menjadi pendapatan dari pemilik modal tadi.

Jadi yang dimaksud dengan Pendapatan Regional Kabupaten Bungo adalah PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan dan penerimaan dari luar Kabupaten Bungo dikurangi dengan pendapatan/penerimaan yang mengalir ke luar Kabupaten Bungo.

Dalam penghitungan ini pendapatan yang ke luar dan masuk Kabupaten Bungo diasumsikan saling meniadakan, sehingga dalam penghitungan ini PDRN atas dasar biaya faktor dianggap sama dengan Pendapatan Regional.

E. PDRB PER KAPITA

PDRB per kapita merupakan hasil bagi antara PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

F. PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA

Pendapatan regional per kapita merupakan nilai PDRN atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

G. PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN

Angka-angka PDRB dapat dipakai untuk mengukur kenaikan tingkat pendapatan. Kenaikan itu disebabkan oleh 2 faktor, yaitu:

1. Kenaikan pendapatan yang disebabkan oleh naiknya daya beli penduduk.
2. Kenaikan pendapatan yang disebabkan karena adanya inflasi (merosotnya nilai uang). Kenaikan pendapatan ini tidak disebabkan oleh naiknya daya beli dan kenaikan seperti ini merupakan kenaikan semu (tidak riil).

Oleh karena itu untuk mengetahui pendapatan yang sebenarnya (riil), faktor inflasi ini terlebih dahulu harus dikeluarkan, yang kemudian disebut PDRB atas dasar harga konstan. PDRB dengan faktor inflasi yang masih ada di dalamnya merupakan PDRB atas dasar harga berlaku.

Dengan alasan ini pula maka PDRB perlu disajikan dalam dua bentuk, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan.

2. METODE PENGHITUNGAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dihitung berdasarkan harga tahun berjalan, disebut PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB pada harga tahun dasar 1993 disebut PDRB atas dasar harga konstan 1993.

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan dilakukan dengan menggunakan metode penghitungan sebagai berikut:

A. METODE PENGHITUNGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu :

1. Metode Langsung

Metode langsung adalah penghitungan PDRB dengan menggunakan data daerah secara terpisah dari data nasional dan/atau provinsi, sehingga hasil penghitungannya memperlihatkan seluruh produk dan jasa yang dihasilkan daerah tersebut.

Metode langsung dapat dilakukan dengan 3 macam pendekatan, yaitu :

a. Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi adalah penghitungan nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan cara mengalikan jumlah barang/jasa yang diproduksi oleh setiap sektor/sub sektor ekonomi dengan harga barang/jasa tersebut, kemudian dikurangi biaya antara dari masing-masing output sektor atau sub sektor.

Pendekatan produksi ini banyak digunakan untuk menghitung nilai tambah dari kegiatan produksi yang berbentuk barang, seperti pada sektor pertanian, pertambangan, industri dan lain sebagainya. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan kepada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi dalam proses sebagai input antara. Nilai yang ditambah ini sama dengan balas jasa atas ikut sertanya faktor produksi dalam proses produksi.

b. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan adalah penghitungan nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi yang diperkirakan dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto.

Metode pendapatan ini banyak dipakai pada sektor yang produksinya berupa jasa, seperti pemerintahan, pertahanan dan sebagainya. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak tersedianya data mengenai nilai produksi dan biaya antara (*production account*).

c. Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi di dalam region. Pendekatan pengeluaran ini digunakan untuk menghitung PDRB menurut penggunaan yang terperinci.

2. Metode Tidak Langsung

Yang dimaksud dengan metode tidak langsung ialah metode penghitungan nilai tambah dengan menggunakan data nasional dan/atau propinsi, yaitu dengan cara mengalokasikan PDRB pada setiap Kabupaten/Kotamadya dengan menggunakan alokator tertentu. Alokator yang biasa digunakan antara lain adalah :

- a. Nilai Produksi Bruto / Neto
- b. Jumlah Produksi
- c. Tenaga Kerja
- d. Penduduk
- e. Alokator Tidak Langsung

B. METODE PENGHITUNGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN

Angka-angka PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun bagi setiap agregat ekonomi. Agregat ekonomi yang dimaksud adalah PDRB/nilai tambah sektoral, PDRB per kapita dan pendapatan regional per kapita.

Pertumbuhan riil dari agregat ekonomi diturunkan dengan cara menghilangkan pengaruh dari perubahan harga pada angka atas dasar harga berlaku, sehingga terbentuklah angka atas dasar harga konstan. Bila angka atas dasar harga konstan dari agregat-agregat ekonomi yang berbeda dinyatakan dalam harga tahun dasar yang sama, maka analisis perbandingan dapat dilaksanakan dan seluruh agregat tersebut bisa diturunkan dari kegiatan/sub sektornya.

Penghitungan dengan penggunaan tahun dasar adalah dengan melakukan penghitungan angka atas dasar harga berlaku menjadi angka atas dasar harga konstan. Metode ini pada dasarnya dapat digunakan untuk seluruh komponen PDRB seperti permintaan akhir, output, input antara dan komponen pendapatan dari nilai tambah.

1. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara dari masing-masing jenis kegiatan pada setiap tahun berjalan dengan menggunakan indikator tahun dasar 1993.

2. Ekstrapolasi

Nilai tambah dari masing-masing jenis kegiatan pada tahun berjalan atas dasar harga konstan 1993 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun 1993 dengan indeks produksi atau tingkat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi lainnya, seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan sebagainya yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, dengan cara menggunakan rasio nilai tambah terhadap output akan diperoleh nilai tambah atas dasar harga konstan.

3. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 1993 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga yang sesuai ($\text{indeks harga} \times 1/100$). Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga perdagangan besar atau indeks harga produsen sesuai dengan jenis penggunaannya.

4. Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda, yang dideflate adalah output dan biaya antara, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih output dengan biaya antara yang telah dideflate tersebut. Indeks harga yang digunakan merupakan indeks harga perdagangan besar atau indeks harga produsen sesuai dengan cakupan komoditinya, sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, di samping karena komponennya terlalu banyak, juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu penghitungan atas dasar harga konstan secara deflasi berganda ini belum banyak dipakai. Penghitungan komponen PDRB atas dasar harga konstan juga dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas, tetapi mengingat data yang tersedia, maka cara deflasi dan ekstrapolasi lebih dominan dipakai.

3. CARA PENYAJIAN DAN ANGKA INDEKS

Angka-angka pendapatan seperti uraian pada konsep dan definisi di atas, secara seri dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 1993.

1. Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahunnya, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen pengeluaran PDRB.
2. Pada penyajian atas dasar harga konstan 1993, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun 1993. Dengan menggunakan harga tetap maka perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun semata-mata menunjukkan perkembangan produksi riil dan bukan fluktuasi kenaikan harga.

Angka pendapatan juga disajikan dalam angka indeks, yaitu indeks perkembangan, indeks berantai, indeks harga implisit dan laju pertumbuhan yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Indeks Perkembangan**, diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar 1993.
2. **Indeks Berantai**, diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Jadi di sini tahun sebelumnya selalu dianggap 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari masing-masing tahun terhadap tahun sebelumnya.
3. **Indeks Harga Implisit**, diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar 1993. Selanjutnya indeks implisit ini tersedia setiap tahunnya maka nilai indeks implisit ini menunjukkan tingkat perkembangan harga setiap tahun yang lebih dikenal dengan sebutan inflasi tingkat produsen.
4. **Laju pertumbuhan**, diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100, kemudian dikurang 100. Angka ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun terhadap tahun sebelumnya.

BAB III

TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN BUNGO

1. PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BUNGO

PDRB merupakan penghitungan atas nilai tambah yang timbul akibat adanya berbagai aktifitas ekonomi dalam suatu region. Data PDRB tersebut menggambarkan kemampuan region yang mengelola sumber daya alam yang dimiliki dalam suatu proses produksi. Oleh sebab itu besaran PDRB sangat tergantung kepada sumber daya alam dan faktor produksi daerah tersebut.

PDRB Kabupaten Bungo pada tahun 1999-2003 menunjukkan peningkatan yang berarti. Tahun 1999 PDRB Kabupaten Bungo atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 583.011,02 juta, tahun 2000 sebesar Rp. 680.380,89 juta, tahun 2001 sebesar Rp. 801.445,59 juta, tahun 2002 sebesar Rp. 914.916,99 juta dan pada tahun 2003 sebesar Rp. 1.039.234,01 juta sedangkan PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2003 sebesar Rp. 288.000,90 juta.

Indeks perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2003 sebesar 546,55. Dari angka-angka di atas diketahui bahwa laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2003 adalah 13,59 persen, sementara itu laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 4,82 persen.

Meningkatnya PDRB Kabupaten Bungo dari tahun 1999 ke tahun 2003 ini didukung oleh berbagai usaha antara lain menguatnya peranan sektor pertanian yang merupakan andalan kabupaten ini sebesar Rp. 453.870,48 juta. Dari 5 sub sektor pada sektor pertanian, yang menyumbangkan nilai tertinggi adalah sub sektor tanaman bahan makanan senilai Rp. 176.327,36 juta atau sebesar 38,85 persen nilai sub sektor tanaman bahan makanan dari sektor pertanian. Ini dapat kita mengerti, karena sebagian besar mata pencaharian petani adalah bertanam padi dan palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan.

Urutan kedua yang memegang peranan bagi nilai perekonomian Kabupaten Bungo ini adalah dari sektor perdagangan, hotel dan restoran, yaitu sebesar Rp. 182.539,28 juta dengan sub sektor yang berperan banyak yaitu perdagangan besar dan eceran sebesar Rp.159.352,51 juta. Selanjutnya urutan yang tertinggi ketiga adalah sektor jasa-jasa sebesar Rp. 145.901,27 juta

2. PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BUNGO

Bila dilihat laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bungo atas dasar harga konstan pada tahun 2003, ternyata sektor pertambangan dan penggalian mengalami laju pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 21,21 persen, selanjutnya sektor pengangkutan dan komunikasi yaitu sebesar 8,02 persen pada urutan tertinggi kedua, dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan menjadi urutan tertinggi ketiga yaitu sebesar 6,93 persen.

Untuk lebih jelasnya, laju pertumbuhan per sektor maupun sub sektornya atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 1993 dapat dilihat pada tabel 14 dan tabel 15 (Tabel Pokok).

3. STRUKTUR PEREKONOMIAN KABUPATEN BUNGO

Struktur perekonomian suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Struktur yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor tersebut menggambarkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari masing-masing sektor.

Perekonomian Kabupaten Bungo sampai tahun 2003 masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu sebesar 40,77 persen. Ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembentukan perekonomian Kabupaten Bungo, dengan kata lain sektor pertanian merupakan sektor andalan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Bungo. Sektor kedua yang cukup berperan adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu 17,14 persen, yang disusul oleh sektor jasa-jasa yaitu 12,48 persen. Demikian juga pada tahun 2002 yang lalu, sektor pertanian tetap memegang peranan besar karena mencapai 41,35 persen, yang diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran, kemudian disusul oleh sektor jasa-jasa.

Begitu besarnya peranan sektor pertanian, di Kabupaten Bungo, hendaknya kita terus berupaya untuk meningkatkan produksi hasil-hasil pertanian. Ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas yang tentunya akan berdampak pada nilai jual produk dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani. Selain itu, sektor pertanian yang merupakan sektor primer akan memicu pula pertumbuhan sektor-sektor primer lainnya, sektor sekunder dan sektor tersier sehingga

pertumbuhan setiap sektor akan bergerak secara bersama-sama dan menentukan kemampuan sektor tersebut untuk memacu pertumbuhannya masing-masing menjadi lebih cepat.

4. PDRB PER KAPITA KABUPATEN BUNGO

Pendapatan per kapita merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat ekonomi penduduk suatu daerah. PDRB kalau dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang bersangkutan merupakan PDRB per kapita, sedangkan pendapatan regional per kapita adalah PDRN atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

PDRB per kapita Kabupaten Bungo atas dasar harga berlaku meningkat dari tahun 1999 ke tahun 2003. Pada tahun 1999 sebesar Rp. 2.334.051, tahun 2000 sebesar Rp. 3.132.913, tahun 2001 sebesar Rp. 3.583.658, tahun 2002 sebesar Rp. 4.023.116 dan tahun 2003 meningkat menjadi sebesar Rp. 4.475.772. Berarti ada peningkatan dari tahun 1999–2003 sebesar 91,76 persen.

Untuk PDRB per kapita Kabupaten Bungo atas dasar harga konstan tahun 1999 sebesar Rp. 966.107, tahun 2000 sebesar Rp. 1.163.929, tahun 2001 sebesar Rp. 1.176.431, tahun 2002 sebesar Rp. 1.208.222 dan tahun 2003 sebesar Rp. 1.240.362.

5. PENDAPATAN REGIONAL PER KABUPATEN BUNGO

Pendapatan Regional per kapita Kabupaten Bungo atas dasar harga berlaku juga memperlihatkan peningkatan dari tahun 1999 ke tahun 2003 yaitu dari Rp. 2.123.003 pada tahun 1999 menjadi Rp. 4.119.297 pada tahun 2003. Untuk harga konstannya terlihat kenaikan dari Rp. 850.637 pada tahun 1999 menjadi Rp. 1.085.893 pada tahun 2003.

TABEL-TABEL POKOK

<http://bunga.co.id>

Tabel 1
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	281,906.39	327,304.18	371,185.22	412,338.86	453,870.48
a. Tanaman Bahan Makanan	125,736.26	136,231.99	149,377.14	162,852.25	176,327.36
b. Tanaman Perkebunan	78,319.59	104,221.08	118,446.25	132,455.38	150,667.25
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	33,246.44	36,860.38	41,998.90	46,252.44	49,505.98
d. Kehutanan	42,598.79	47,725.61	58,662.57	67,549.31	73,770.03
e. Perikanan	2,005.31	2,265.12	2,700.36	3,229.48	3,599.86
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	7,177.08	7,988.04	10,967.63	14,127.82	18,236.07
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	7,177.08	7,988.04	10,967.63	14,127.82	18,236.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	33,650.93	38,558.87	45,469.51	51,079.92	53,659.22
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	33,650.93	38,558.87	45,469.51	51,079.92	53,659.22
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	10,885.78	12,297.31	14,968.45	17,284.75	18,601.05
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	320.66	361.45	402.88	440.25	456.41
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	16,100.38	18,840.11	21,886.16	24,592.27	25,486.55
4). Kertas dan Barang cetakan	90.27	103.11	131.27	157.44	191.46
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	1,350.82	1,546.36	1,996.28	2,016.55	2,036.82
6). Semen & Brg galian bukan logam	4,639.97	5,115.73	5,756.00	6,248.89	6,541.78
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	238.65	267.32	295.75	305.48	310.29
9). Barang Lainnya	24.40	27.48	32.72	34.29	34.86
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,050.13	2,338.92	3,279.99	4,106.47	4,953.85
a. Listrik	1,725.11	1,968.78	2,864.33	3,645.74	4,461.57
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	325.02	370.14	415.66	460.73	492.28
5. B A N G U N A N	21,285.10	21,924.59	29,905.41	36,445.89	44,948.51
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	102,920.88	122,118.12	140,215.48	158,617.13	182,539.28
a. Perdagangan Besar dan Eceran	90,354.32	107,836.94	123,153.59	138,892.25	159,352.51
b. Hotel	480.67	543.22	708.07	869.41	1,079.15
c. Restoran	12,085.89	13,737.96	16,353.82	18,855.47	22,107.62
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	45,528.62	55,405.11	65,701.93	74,631.45	84,498.72
a. Pengangkutan	42,914.90	52,198.35	61,560.81	69,662.68	78,454.01
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	40,158.88	49,092.80	58,107.00	66,278.36	74,901.13
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	198.07	219.12	310.29	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	2,557.95	2,886.43	3,143.52	3,384.32	3,552.88
b. Komunikasi	2,613.72	3,206.76	4,141.12	4,968.77	6,044.72
1). Pos & Telekomunikasi	2,613.72	3,206.76	4,141.12	4,968.77	6,044.72
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	31,807.93	34,959.39	40,315.94	44,876.47	50,626.60
a. Bank	2,625.12	1,178.91	1,932.69	2,244.28	2,649.35
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	812.83	975.13	1,386.98	1,725.49	2,065.55
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	27,708.53	32,032.57	36,063.97	39,843.47	44,756.82
e. Jasa Perusahaan	661.45	772.78	932.30	1,063.23	1,154.88
9. JASA-JASA	56,683.96	69,783.67	94,404.48	118,692.98	145,901.27
a. Pemerintahan Umum	39,579.25	50,300.12	72,517.05	94,429.28	120,915.18
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	39,579.25	50,300.12	72,517.05	94,429.28	120,915.18
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. S w a s t a	17,104.71	19,483.55	21,887.43	24,263.70	24,986.10
1). Sosial Kemasyarakatan	10,918.12	12,640.86	14,276.29	15,984.63	16,205.47
2). Hiburan dan Rekreasi	998.99	1,113.54	1,354.76	1,577.28	1,699.80
3). Perorangan dan Rumah Tangga	5,187.60	5,729.15	6,256.38	6,701.79	7,080.82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	583,011.02	680,380.89	801,445.59	914,916.99	1,039,234.01
P D R B TANPA MIGAS	583,011.02	680,380.89	801,445.59	914,916.99	1,039,234.01

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 2
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar
Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100,118.22	106,889.23	109,426.36	113,619.06	117,404.55
a. Tanaman Bahan Makanan	42,361.75	41,645.84	41,166.91	42,263.47	43,360.03
b. Tanaman Perkebunan	27,122.68	33,541.80	35,349.70	37,725.42	39,813.86
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	13,254.07	13,824.09	14,242.71	14,563.39	14,884.07
d. Kehutanan	16,798.76	17,278.00	18,048.91	18,429.56	18,696.02
e. Perikanan	580.96	599.50	618.13	637.22	650.58
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,445.93	3,541.95	4,182.60	4,998.25	6,058.60
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	3,445.93	3,541.95	4,182.60	4,998.25	6,058.60
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	17,125.99	17,763.22	18,496.44	18,763.94	18,976.66
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	17,125.99	17,763.22	18,496.44	18,763.94	18,976.66
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	3,712.17	3,865.60	4,090.97	4,165.81	4,240.65
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	143.39	148.36	153.86	155.25	156.22
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	10,487.44	10,903.79	11,240.46	11,380.75	11,478.95
4). Kertas dan Barang cetakan	34.45	35.22	36.23	36.85	37.66
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	581.45	596.88	612.60	621.59	628.58
6). Semen & Brg galian bukan logam	2,059.00	2,101.62	2,246.74	2,286.52	2,316.30
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	96.77	100.02	103.40	104.82	105.81
9). Barang Lainnya	11.32	11.73	12.18	12.35	12.48
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,295.22	1,351.01	1,415.22	1,455.94	1,504.99
a. Listrik	1,058.94	1,106.02	1,161.21	1,195.45	1,239.96
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	236.28	244.99	254.01	260.49	265.03
5. B A N G U N A N	10,998.25	10,333.33	10,833.33	11,258.75	11,811.80
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	40,819.36	42,844.65	44,819.48	46,796.28	49,468.12
a. Perdagangan Besar dan Eceran	35,069.29	36,813.21	38,238.43	39,852.44	41,950.65
b. Hotel	267.51	277.52	288.42	295.25	306.13
c. Restoran	5,482.56	5,753.92	6,292.63	6,648.59	7,211.34
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	23,642.97	25,422.60	27,378.60	29,011.65	31,338.64
a. Pengangkutan	21,918.90	23,441.44	25,051.85	26,236.40	27,950.34
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	20,557.17	21,999.18	23,541.52	24,855.25	26,563.10
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	135.42	136.43	137.88	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,226.31	1,305.83	1,372.45	1,381.15	1,387.24
b. Komunikasi	1,724.07	1,981.16	2,326.75	2,775.25	3,388.30
1). Pos & Telekomunikasi	1,724.07	1,981.16	2,326.75	2,775.25	3,388.30
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	13,883.18	13,742.75	14,957.32	15,830.59	16,927.66
a. Bank	1,090.71	441.17	619.61	635.44	651.02
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	439.08	452.58	486.08	498.78	510.29
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	11,999.14	12,487.30	13,482.62	14,293.73	15,348.17
e. Jasa Perusahaan	354.25	361.70	369.01	402.64	418.18
9. JASA-JASA	29,989.83	30,884.15	31,586.59	33,033.29	34,509.88
a. Pemerintahan Umum	21,225.26	21,744.27	22,020.24	23,155.78	24,431.98
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	21,225.26	21,744.27	22,020.24	23,155.78	24,431.98
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	8,764.57	9,139.88	9,566.35	9,877.51	10,077.90
1). Sosial Kemasyarakatan	5,192.21	5,464.97	5,717.03	5,865.22	5,957.87
2). Hiburan dan Rekreasi	394.15	406.17	418.73	422.45	423.17
3). Perorangan dan Rumah Tangga	3,178.21	3,268.74	3,430.59	3,589.84	3,696.87
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	241,318.95	252,772.89	263,095.94	274,767.75	288,000.90
P D R B TANPA MIGAS	241,318.95	252,772.89	263,095.94	274,767.75	288,000.90

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 3
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	48.35	48.11	46.31	45.07	43.67
a. Tanaman Bahan Makanan	21.57	20.02	18.64	17.80	16.97
b. Tanaman Perkebunan	13.43	15.32	14.78	14.48	14.50
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5.70	5.42	5.24	5.06	4.76
d. Kehutanan	7.31	7.01	7.32	7.38	7.10
e. Perikanan	0.34	0.33	0.34	0.35	0.35
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1.23	1.17	1.37	1.54	1.75
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	1.23	1.17	1.37	1.54	1.75
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.77	5.67	5.67	5.58	5.16
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	5.77	5.67	5.67	5.58	5.16
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1.87	1.81	1.87	1.89	1.79
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	0.06	0.05	0.05	0.05	0.04
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	2.76	2.77	2.73	2.69	2.45
4). Kertas dan Barang cetakan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	0.23	0.23	0.25	0.22	0.20
6). Semen & Brg galian bukan logam	0.80	0.75	0.72	0.68	0.63
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	0.04	0.04	0.04	0.03	0.03
9). Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.35	0.34	0.41	0.45	0.48
a. Listrik	0.30	0.29	0.36	0.40	0.43
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.06	0.05	0.05	0.05	0.05
5. B A N G U N A N	3.65	3.22	3.73	3.98	4.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17.65	17.95	17.50	17.34	17.56
a. Perdagangan Besar dan Eceran	15.50	15.85	15.37	15.18	15.33
b. Hotel	0.08	0.08	0.09	0.10	0.10
c. Restoran	2.07	2.02	2.04	2.06	2.13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7.81	8.14	8.20	8.16	8.13
a. Pengangkutan	7.36	7.67	7.68	7.61	7.55
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	6.89	7.22	7.25	7.24	7.21
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0.03	0.03	0.04	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.44	0.42	0.39	0.37	0.34
b. Komunikasi	0.45	0.47	0.52	0.54	0.58
1). Pos & Telekomunikasi	0.45	0.47	0.52	0.54	0.58
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.46	5.14	5.03	4.90	4.87
a. Bank	0.45	0.17	0.24	0.25	0.25
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0.14	0.14	0.17	0.19	0.20
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	4.75	4.71	4.50	4.35	4.31
e. Jasa Perusahaan	0.11	0.11	0.12	0.12	0.11
9. JASA-JASA	9.72	10.26	11.78	12.97	14.04
a. Pemerintahan Umum	6.79	7.39	9.05	10.32	11.64
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	6.79	7.39	9.05	10.32	11.64
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	2.93	2.86	2.73	2.65	2.40
1). Sosial Kemasyarakatan	1.87	1.86	1.78	1.75	1.56
2). Hiburan dan Rekreasi	0.17	0.16	0.17	0.17	0.16
3). Perorangan dan Rumah Tangga	0.89	0.84	0.78	0.73	0.68
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
P D R B T A N P A M I G A S	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	41.49	42.29	41.59	41.35	40.77
a. Tanaman Bahan Makanan	17.55	16.48	15.65	15.38	15.06
b. Tanaman Perkebunan	11.24	13.27	13.44	13.73	13.82
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5.49	5.47	5.41	5.30	5.17
d. Kehutanan	6.96	6.84	6.86	6.71	6.49
e. Perikanan	0.24	0.24	0.23	0.23	0.23
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1.43	1.40	1.59	1.82	2.10
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	1.43	1.40	1.59	1.82	2.10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	7.10	7.03	7.03	6.83	6.59
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	7.10	7.03	7.03	6.83	6.59
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1.54	1.53	1.55	1.52	1.47
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	0.06	0.06	0.06	0.06	0.05
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	4.35	4.31	4.27	4.14	3.99
4). Kertas dan Barang cetakan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	0.24	0.24	0.23	0.23	0.22
6). Semen & Brg galian bukan logam	0.85	0.83	0.85	0.83	0.80
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
9). Barang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.54	0.53	0.54	0.53	0.52
a. Listrik	0.44	0.44	0.44	0.44	0.43
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	0.10	0.10	0.10	0.09	0.09
5. B A N G U N A N	4.56	4.09	4.18	4.18	4.18
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	16.92	16.95	17.14	17.14	17.14
a. Perdagangan Besar dan Eceran	14.53	14.56	14.70	14.70	14.70
b. Hotel	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
c. Restoran	2.27	2.28	2.33	2.33	2.33
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9.80	10.06	10.24	10.24	10.24
a. Pengangkutan	9.08	9.27	9.46	9.46	9.46
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	8.52	8.70	8.89	8.89	8.89
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0.06	0.05	0.06	0.06	0.06
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.51	0.52	0.51	0.51	0.51
b. Komunikasi	0.71	0.78	0.78	0.78	0.78
1). Pos & Telekomunikasi	0.71	0.78	0.78	0.78	0.78
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.75	5.44	5.55	5.55	5.55
a. Bank	0.45	0.17	0.18	0.18	0.18
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	4.97	4.94	5.05	5.05	5.05
e. Jasa Perusahaan	0.15	0.14	0.15	0.15	0.15
9. JASA-JASA	12.43	12.22	12.48	12.48	12.48
a. Pemerintahan Umum	8.80	8.60	8.79	8.79	8.79
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	8.80	8.60	8.79	8.79	8.79
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	3.63	3.62	3.69	3.69	3.69
1). Sosial Kemasyarakatan	2.15	2.16	2.21	2.21	2.21
2). Hiburan dan Rekreasi	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
3). Perorangan dan Rumah Tangga	1.32	1.29	1.32	1.32	1.32
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
P D R B TANPA MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 5
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku
(Tahun 1993 = 100)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	348.22	404.30	458.50	509.34	560.64
a. Tanaman Bahan Makanan	332.74	360.51	395.30	430.96	466.62
b. Tanaman Perkebunan	493.73	657.01	746.69	835.01	949.81
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	268.55	297.75	339.25	373.61	399.89
d. Kehutanan	293.31	328.61	403.91	465.10	507.93
e. Perikanan	499.72	564.46	672.92	804.77	897.07
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	182.21	202.80	278.45	358.68	462.98
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	182.21	202.80	278.45	358.68	462.98
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	327.64	375.42	442.70	497.33	522.44
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	327.64	375.42	442.70	497.33	522.44
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	599.75	677.52	824.68	952.30	1,024.82
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	266.11	299.96	334.34	365.35	378.76
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	241.51	282.60	328.29	368.88	382.30
4). Kertas dan Barang cetakan	279.30	319.03	406.16	487.13	592.39
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	190.44	218.00	281.43	284.29	287.15
6). Semen & Brg galian bukan logam	529.99	584.33	657.47	713.77	747.22
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	498.12	557.96	617.30	637.61	647.65
9). Barang Lainnya	683.47	769.75	916.53	960.50	976.47
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	286.22	326.54	457.93	573.31	691.62
a. Listrik	315.75	360.35	524.27	667.29	816.61
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	191.28	217.83	244.62	271.15	289.71
5. B A N G U N A N	145.00	149.36	203.72	248.28	306.20
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	371.75	441.09	506.46	572.92	659.33
a. Perdagangan Besar dan Eceran	394.84	471.24	538.17	606.95	696.36
b. Hotel	271.92	307.30	400.56	491.83	610.48
c. Restoran	261.30	297.02	353.58	407.66	477.97
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	284.43	346.13	410.46	466.24	527.89
a. P e n g a n g k u t a n	284.57	346.12	408.21	461.93	520.22
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	309.01	377.75	447.11	509.99	576.34
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	159.70	176.67	250.17	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	130.46	147.21	160.32	172.60	181.20
b. K o m u n i k a s i	282.22	346.26	447.15	536.51	652.69
1). Pos & Telekomunikasi	282.22	346.26	447.15	536.51	652.69
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	262.08	288.05	332.18	369.76	417.14
a. B a n k	154.98	69.60	114.10	132.50	156.41
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	248.64	298.29	424.27	527.82	631.84
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	281.21	325.09	366.00	404.36	454.22
e. Jasa Perusahaan	252.05	294.47	355.26	405.15	440.07
9. JASA-JASA	238.64	293.79	397.45	499.70	614.25
a. Pemerintahan Umum	231.00	293.57	423.24	551.13	705.71
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	231.00	293.57	423.24	551.13	705.71
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. S w a s t a	258.43	294.37	330.69	366.59	377.50
1). Sosial Masyarakat	310.31	359.27	405.75	454.30	460.58
2). Hiburan dan Rekreasi	260.85	290.76	353.75	411.85	443.85
3). Perorangan dan Rumah Tangga	190.91	210.84	230.24	246.63	260.58
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	306.62	357.83	421.50	481.17	546.55
P D R B TANPA MIGAS	306.62	357.83	421.50	481.17	546.55

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 6
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993
(Tahun 1993 = 100)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	123.67	132.03	135.17	140.35	145.02
a. Tanaman Bahan Makanan	112.10	110.21	108.94	111.84	114.74
b. Tanaman Perkebunan	170.98	211.45	222.85	237.82	250.99
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	107.06	111.67	115.05	117.64	120.23
d. Kehutanan	115.67	118.97	124.27	126.89	128.73
e. Perikanan	144.77	149.39	154.04	158.79	162.12
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	87.49	89.92	106.19	126.90	153.82
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	87.49	89.92	106.19	126.90	153.82
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	166.74	172.95	180.09	182.69	184.76
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	166.74	172.95	180.09	182.69	184.76
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	204.52	212.97	225.39	229.51	233.64
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	119.00	123.12	127.68	128.84	129.65
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	157.31	163.56	168.61	170.71	173.18
4). Kertas dan Barang cetakan	106.59	108.97	112.10	114.02	116.51
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	81.97	84.15	86.36	87.63	88.62
6). Semen & Brg galian bukan logam	235.19	240.05	256.63	261.17	264.57
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	201.98	208.77	215.82	218.79	220.86
9). Barang Lainnya	317.09	328.57	341.18	345.94	349.58
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	180.83	188.62	197.58	203.27	210.11
a. Listrik	193.82	202.44	212.54	218.81	226.95
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	139.05	144.18	149.49	153.30	155.97
5. BANGUNAN	74.92	70.39	73.80	76.70	80.46
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	147.44	154.75	161.89	169.03	178.68
a. Perdagangan Besar dan Eceran	153.25	160.87	167.10	174.15	183.32
b. Hotel	151.33	156.99	163.16	167.02	173.18
c. Restoran	118.53	124.40	136.05	143.74	155.91
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	147.70	158.82	171.04	181.24	195.78
a. Pengangkutan	145.34	155.44	166.12	173.97	185.34
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	158.18	169.28	181.14	191.25	204.39
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	109.18	110.00	111.17	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	62.54	66.60	70.00	70.44	70.75
b. Komunikasi	186.16	213.92	251.24	299.66	365.86
1). Pos & Telekomunikasi	186.16	213.92	251.24	299.66	365.86
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	114.39	113.23	123.24	130.44	139.48
a. Bank	64.39	26.05	36.58	37.52	38.44
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	134.31	138.44	148.69	152.57	156.09
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	121.78	126.73	136.83	145.06	155.76
e. Jasa Perusahaan	134.99	137.83	140.61	153.43	159.35
9. JASA-JASA	126.26	130.02	132.98	139.07	145.29
a. Pemerintahan Umum	123.88	126.91	128.52	135.15	142.60
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	123.88	126.91	128.52	135.15	142.60
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	132.42	138.09	144.53	149.23	152.26
1). Sosial Kemasyarakatan	147.57	155.32	162.49	166.70	169.33
2). Hiburan dan Rekreasi	102.92	106.06	109.34	110.31	110.50
3). Perorangan dan Rumah Tangga	116.96	120.29	126.25	132.11	136.05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	126.91	132.94	138.37	144.51	151.47
P D R B TANPA MIGAS	126.91	132.94	138.37	144.51	151.47

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 7
Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku
(Tahun Sebelumnya = 100)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	123.45	116.10	113.41	111.09	110.07
a. Tanaman Bahan Makanan	131.67	108.35	109.65	109.02	108.27
b. Tanaman Perkebunan	122.63	133.07	113.65	111.83	113.75
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	113.80	110.87	113.94	110.13	107.03
d. Kehutanan	112.13	112.04	122.92	115.15	109.21
e. Perikanan	111.57	112.96	119.21	119.59	111.47
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	115.66	111.30	137.30	128.81	129.08
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	115.66	111.30	137.30	128.81	129.08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	111.55	114.58	117.92	112.34	105.05
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	111.55	114.58	117.92	112.34	105.05
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	115.69	112.97	121.72	115.47	107.62
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	114.70	112.72	111.46	109.28	103.67
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	106.83	117.02	116.17	112.36	103.64
4). Kertas dan Barang cetakan	106.71	114.22	127.31	119.94	121.61
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	124.38	114.48	129.10	101.02	101.01
6). Semen & Brg galian bukan logam	115.26	110.25	112.52	108.56	104.69
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	124.76	112.01	110.64	103.29	101.57
9). Barang Lainnya	119.67	112.62	119.07	104.80	101.66
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	113.94	114.09	140.24	125.20	120.64
a. Listrik	116.07	114.12	145.49	127.28	122.38
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	103.83	113.88	112.30	110.84	106.85
5. B A N G U N A N	105.78	103.00	136.40	121.87	123.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	118.53	118.65	114.82	113.12	115.08
a. Perdagangan Besar dan Eceran	118.66	119.35	114.20	112.78	114.73
b. Hotel	106.21	113.01	130.35	122.79	124.12
c. Restoran	118.06	113.67	119.04	115.30	117.25
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	115.48	121.69	118.58	113.59	113.22
a. P e n g a n g k u t a n	115.36	121.63	117.94	113.16	112.62
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	115.31	122.25	118.36	114.06	113.01
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	120.47	110.63	141.61	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	115.76	112.84	108.91	107.66	104.98
b. K o m u n i k a s i	117.45	122.69	129.14	119.99	121.65
1). Pos & Telekomunikasi	117.45	122.69	129.14	119.99	121.65
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	115.93	109.91	115.32	111.31	112.81
a. B a n k	100.42	44.91	163.94	116.12	118.05
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	108.41	119.97	142.24	124.41	119.71
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	117.98	115.61	112.59	110.48	112.33
e. Jasa Perusahaan	112.76	116.83	120.64	114.04	108.62
9. JASA - JASA	113.75	123.11	135.28	125.73	122.92
a. Pemerintahan Umum	110.50	127.09	144.17	130.22	128.05
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	110.50	127.09	144.17	130.22	128.05
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. S w a s t a	122.07	113.91	112.34	110.86	102.98
1). Sosial Kemasyarakatan	125.27	115.78	112.94	111.97	101.38
2). Hiburan dan Rekreasi	130.98	111.47	121.66	116.43	107.77
3). Perorangan dan Rumah Tangga	114.42	110.44	109.20	107.12	105.66
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	118.94	116.70	117.79	114.16	113.59
P D R B TANPA MIGAS	118.94	116.70	117.79	114.16	113.59

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 8
Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo Atas Dasar Konstan 1993
(Tahun Sebelumnya = 100)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	102.94	106.76	102.37	103.83	103.33
a. Tanaman Bahan Makanan	103.12	98.31	98.85	102.66	102.59
b. Tanaman Perkebunan	101.85	123.67	105.39	106.72	105.54
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	103.13	104.30	103.03	102.25	102.20
d. Kehutanan	104.19	102.85	104.46	102.11	101.45
e. Perikanan	100.75	103.19	103.11	103.09	102.10
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	101.37	102.79	118.09	119.50	121.21
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	101.37	102.79	118.09	119.50	121.21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	102.52	103.72	104.13	101.45	101.13
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	102.52	103.72	104.13	101.45	101.13
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	102.55	104.13	105.83	101.83	101.80
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	102.30	103.47	103.71	100.90	100.63
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	102.71	103.97	103.09	101.25	100.86
4). Kertas dan Barang cetakan	101.09	102.24	102.87	101.71	102.19
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	101.29	102.65	102.63	101.47	101.12
6). Semen & Brg galian bukan logam	101.84	102.07	106.91	101.77	101.30
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	103.51	103.36	103.38	101.37	100.95
9). Barang Lainnya	103.76	103.62	103.84	101.40	101.05
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	103.48	104.31	104.75	102.88	103.37
a. Listrik	103.52	104.45	104.99	102.95	103.72
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	103.30	103.69	103.68	102.55	101.74
5. B A N G U N A N	98.41	93.95	104.84	103.93	104.91
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	101.35	104.96	104.61	104.41	105.71
a. Perdagangan Besar dan Eceran	101.26	104.97	103.87	104.22	105.26
b. Hotel	102.20	103.74	103.93	102.37	103.68
c. Restoran	101.90	104.95	109.36	105.66	108.46
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	102.20	107.53	107.69	105.96	108.02
a. P e n g a n g k u t a n	102.05	106.95	106.87	104.73	106.53
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	101.98	107.01	107.01	105.58	106.87
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	102.89	100.75	101.06	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	102.99	106.48	105.10	100.63	100.44
b. K o m u n i k a s i	104.16	114.91	117.44	119.28	122.09
1). Pos & Telekomunikasi	104.16	114.91	117.44	119.28	122.09
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	101.95	98.99	108.84	105.84	106.93
a. B a n k	89.03	40.45	140.45	102.55	102.45
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	102.29	103.07	107.40	102.61	102.31
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	103.33	104.07	107.97	106.02	107.38
e. Jasa Perusahaan	100.82	102.10	102.02	109.11	103.86
9. JASA-JASA	102.63	102.98	102.27	104.58	104.47
a. Pemerintahan Umum	102.40	102.45	101.27	105.16	105.51
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	102.40	102.45	101.27	105.16	105.51
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. S w a s t a	103.19	104.28	104.67	103.25	102.03
1). Sosial Kemasyarakatan	104.18	105.25	104.61	102.59	101.58
2). Hiburan dan Rekreasi	100.87	103.05	103.09	100.89	100.17
3). Perorangan dan Rumah Tangga	101.90	102.85	104.95	104.64	102.98
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	102.24	104.75	104.08	104.44	104.82
P D R B TANPA MIGAS	102.24	104.75	104.08	104.44	104.82

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 9
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	281.57	306.21	339.21	362.91	386.59
a. Tanaman Bahan Makanan	296.82	327.12	362.86	385.33	406.66
b. Tanaman Perkebunan	288.76	310.72	335.07	351.10	378.43
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	250.84	266.64	294.88	317.59	332.61
d. Kehutanan	253.58	276.22	325.02	366.53	394.58
e. Perikanan	345.17	377.83	436.86	506.81	553.33
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	208.28	225.53	262.22	282.66	300.99
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	208.28	225.53	262.22	282.66	300.99
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	196.49	217.07	245.83	272.22	282.76
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	196.49	217.07	245.83	272.22	282.76
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	293.25	318.12	365.89	414.92	438.64
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	223.63	243.63	261.85	283.57	292.15
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	153.52	172.78	194.71	216.09	222.03
4). Kertas dan Barang cetakan	262.03	292.76	362.32	427.25	508.45
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	232.32	259.07	325.87	324.42	324.04
6). Semen & Brg galian bukan logam	225.35	243.42	256.19	273.29	282.42
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	246.62	267.27	286.03	291.43	293.24
9). Barang Lainnya	215.55	234.27	268.64	277.65	279.33
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	158.28	173.12	231.77	282.05	329.16
a. Listrik	162.91	178.01	246.67	304.97	359.82
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	137.56	151.08	163.64	176.87	185.75
5. B A N G U N A N	193.53	212.17	276.05	323.71	380.54
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	252.14	285.03	312.84	338.95	369.00
a. Perdagangan Besar dan Eceran	257.65	292.93	322.07	348.52	379.86
b. Hotel	179.68	195.74	245.50	294.47	352.52
c. Restoran	220.44	238.76	259.89	283.60	306.57
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	192.57	217.94	239.98	257.25	269.63
a. Pengangkutan	195.79	222.68	245.73	265.52	280.69
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	195.35	223.16	246.83	266.66	281.97
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	146.26	160.61	225.04	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	208.59	221.04	229.04	245.04	256.11
b. Komunikasi	151.60	161.86	177.98	179.04	178.40
1). Pos & Telekomunikasi	151.60	161.86	177.98	179.04	178.40
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	229.11	254.38	269.54	283.48	299.08
a. Bank	240.68	267.22	311.92	353.19	406.95
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	185.12	215.46	285.34	345.94	404.78
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	230.92	256.52	267.48	278.75	291.61
e. Jasa Perusahaan	186.72	213.65	252.65	264.06	276.17
9. JASA-JASA	189.01	225.95	298.88	359.31	422.78
a. Pemerintahan Umum	186.47	231.33	329.32	407.80	494.91
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	186.47	231.33	329.32	407.80	494.91
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	195.16	213.17	228.80	245.65	247.93
1). Sosial Kemasyarakatan	210.28	231.31	249.72	272.53	272.00
2). Hiburan dan Rekreasi	253.45	274.16	323.54	373.36	401.68
3). Perorangan dan Rumah Tangga	163.22	175.27	182.37	186.69	191.54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	241.59	269.17	304.62	332.98	360.84
P D R B TANPA MIGAS	241.59	269.17	304.62	332.98	360.84

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 10
Angka-angka Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku

Uraian	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)	583,011.02	680,380.89	801,445.59	914,916.99	1,039,234.01
2. Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)	21,367.27	22,465.45	23,392.50	23,978.65	24,615.36
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)	561,643.75	657,915.44	778,053.09	890,938.34	1,014,618.65
4. Pajak Tak Langsung Neto (Juta Rp)	31,349.41	49,327.38	52,315.65	55,628.24	58,154.89
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)	530,294.34	608,588.06	725,737.44	835,310.10	956,463.76
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	249,785	217,172	223,639	227,415	232,191
7. PDRB per Kapita (Rp)	2,334,051	3,132,913	3,583,658	4,023,116	4,475,772
8. Pendapatan Regional per Kapita (Rp)	2,123,003	2,802,332	3,245,129	3,673,065	4,119,297

Tabel 11
Angka-angka Agregat Domestik Regional Bruto
Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993

Uraian	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)	241,318.95	252,772.89	263,095.94	274,767.75	288,000.90
2. Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)	16,411.22	17,325.67	18,392.75	18,962.24	19,778.95
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)	224,907.73	235,447.22	244,703.19	255,805.51	268,221.95
4. Pajak Tak Langsung Neto (Juta Rp)	12,431.46	12,968.18	14,115.26	15,057.36	16,087.27
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)	212,476.27	217,136.06	230,587.93	240,748.15	252,134.68
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	249,785	217,172	223,639	227,415	232,191
7. PDRB per Kapita (Rp)	966,107	1,163,929	1,176,431	1,208,222	1,240,362
8. Pendapatan Regional per Kapita (Rp)	850,637	999,835	1,031,072	1,058,629	1,085,893

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 12
Indeks Berantai Angka-angka Agregat Produk Domestik
Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Berlaku
(Tahun Sebelumnya = 100)

Uraian	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar	116.70	117.79	114.16	113.59
2. Penyusutan Barang-barang Modal	105.14	104.13	102.51	102.66
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar	117.14	118.26	114.51	113.88
4. Pajak Tak Langsung Neto	157.35	106.06	106.33	104.54
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor	114.76	119.25	115.10	114.50
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	86.94	102.98	101.69	102.10
7. PDRB per Kapita	134.23	114.39	112.26	111.25
8. Pendapatan Regional per Kapita	132.00	115.80	113.19	112.15

Tabel 13
Indeks Berantai Angka-angka Agregat Produk Domestik
Regional Bruto Kabupaten Bungo Atas Dasar Harga Konstan 1993
(Tahun Sebelumnya = 100)

Uraian	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar	104.75	104.08	104.44	104.82
2. Penyusutan Barang-barang Modal	105.57	106.16	103.10	104.31
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar	104.69	103.93	104.54	104.85
4. Pajak Tak Langsung Neto	104.32	108.85	106.67	106.84
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor	102.19	106.20	104.41	104.73
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	86.94	102.98	101.69	102.10
7. PDRB per Kapita	120.48	101.07	102.70	102.66
8. Pendapatan Regional per Kapita	117.54	103.12	102.67	102.58

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 14
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	23.45	16.10	13.41	11.09	10.07
a. Tanaman Bahan Makanan	31.67	8.35	9.65	9.02	8.27
b. Tanaman Perkebunan	22.63	33.07	13.65	11.83	13.75
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	13.80	10.87	13.94	10.13	7.03
d. Kehutanan	12.13	12.04	22.92	15.15	9.21
e. Perikanan	11.57	12.96	19.21	19.59	11.47
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	15.66	11.30	37.30	28.81	29.08
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	15.66	11.30	37.30	28.81	29.08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	11.55	14.58	17.92	12.34	5.05
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	11.55	14.58	17.92	12.34	5.05
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	15.69	12.97	21.72	15.47	7.62
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	14.70	12.72	11.46	9.28	3.67
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	6.83	17.02	16.17	12.36	3.64
4). Kertas dan Barang cetakan	6.71	14.22	27.31	19.94	21.61
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	24.38	14.48	29.10	1.02	1.01
6). Semen & Brg galian bukan logam	15.26	10.25	12.52	8.56	4.69
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	24.76	12.01	10.64	3.29	1.57
9). Barang Lainnya	19.67	12.62	19.07	4.80	1.66
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	13.94	14.09	40.24	25.20	20.64
a. Listrik	16.07	14.12	45.49	27.28	22.38
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	3.83	13.88	12.30	10.84	6.85
5. B A N G U N A N	5.78	3.00	36.40	21.87	23.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	18.53	18.65	14.82	13.12	15.08
a. Perdagangan Besar dan Eceran	18.66	19.35	14.20	12.78	14.73
b. Hotel	6.21	13.01	30.35	22.79	24.12
c. Restoran	18.06	13.67	19.04	15.30	17.25
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	15.48	21.69	18.58	13.59	13.22
a. Pengangkutan	15.36	21.63	17.94	13.16	12.62
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	15.31	22.25	18.36	14.06	13.01
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	20.47	10.63	41.61	-100.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	15.76	12.84	8.91	7.66	4.98
b. Komunikasi	17.45	22.69	29.14	19.99	21.65
1). Pos & Telekomunikasi	17.45	22.69	29.14	19.99	21.65
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	15.93	9.91	15.32	11.31	12.81
a. Bank	0.42	(55.09)	63.94	16.12	18.05
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	8.41	19.97	42.24	24.41	19.71
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	17.98	15.61	12.59	10.48	12.33
e. Jasa Perusahaan	12.76	16.83	20.64	14.04	8.62
9. JASA-JASA	13.75	23.11	35.28	25.73	22.92
a. Pemerintahan Umum	10.50	27.09	44.17	30.22	28.05
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	10.50	27.09	44.17	30.22	28.05
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	22.07	13.91	12.34	10.86	2.98
1). Sosial Kemasyarakatan	25.27	15.78	12.94	11.97	1.38
2). Hiburan dan Rekreasi	30.98	11.47	21.66	16.43	7.77
3). Perorangan dan Rumah Tangga	14.42	10.44	9.20	7.12	5.66
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	18.94	16.70	17.79	14.16	13.59
P D R B TANPA MIGAS	18.94	16.70	17.79	14.16	13.59

* Angka diperbaiki

** Angka sementara

Tabel 15
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bungo
Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002*	2003**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	2.94	6.76	2.37	3.83	3.33
a. Tanaman Bahan Makanan	3.12	(1.69)	-1.15	2.66	2.59
b. Tanaman Perkebunan	1.85	23.67	5.39	6.72	5.54
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3.13	4.30	3.03	2.25	2.20
d. Kehutanan	4.19	2.85	4.46	2.11	1.45
e. Perikanan	0.75	3.19	3.11	3.09	2.10
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1.37	2.79	18.09	19.50	21.21
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	1.37	2.79	18.09	19.50	21.21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.52	3.72	4.13	1.45	1.13
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	2.52	3.72	4.13	1.45	1.13
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2.55	4.13	5.83	1.83	1.80
2). Tekstil, Brg kulit & Alas kaki	2.30	3.47	3.71	0.90	0.63
3). Brg kayu & Hasil hutan lainnya	2.71	3.97	3.09	1.25	0.86
4). Kertas dan Barang cetakan	1.09	2.24	2.87	1.71	2.19
5). Pupuk, Kimia & Brg dari karet	1.29	2.65	2.63	1.47	1.12
6). Semen & Brg galian bukan logam	1.84	2.07	6.91	1.77	1.30
7). Logam dasar besi dan baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8). Brg dari Logam, Mesin & Peralatannya	3.51	3.36	3.38	1.37	0.95
9). Barang Lainnya	3.76	3.62	3.84	1.40	1.05
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	3.48	4.31	4.75	2.88	3.37
a. Listrik	3.52	4.45	4.99	2.95	3.72
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	3.30	3.69	3.68	2.55	1.74
5. BANGUNAN	(1.59)	(6.05)	4.84	3.93	4.91
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.35	4.96	4.61	4.41	5.71
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.26	4.97	3.87	4.22	5.26
b. Hotel	2.20	3.74	3.93	2.37	3.68
c. Restoran	1.90	4.95	9.36	5.66	8.46
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2.20	7.53	7.69	5.96	8.02
a. Pengangkutan	2.05	6.95	6.87	4.73	6.53
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan Raya	1.98	7.01	7.01	5.58	6.87
3). Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	2.89	0.75	1.06	(100)	0.00
5). Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Jasa Penunjang Angkutan	2.99	6.48	5.10	0.63	0.44
b. Komunikasi	4.16	14.91	17.44	19.28	22.09
1). Pos & Telekomunikasi	4.16	14.91	17.44	19.28	22.09
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1.95	(1.01)	8.84	5.84	6.93
a. Bank	(10.97)	(59.55)	40.45	2.55	2.45
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	2.29	3.07	7.40	2.61	2.31
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa bangunan	3.33	4.07	7.97	6.02	7.38
e. Jasa Perusahaan	0.82	2.10	2.02	9.11	3.86
9. JASA-JASA	2.63	2.98	2.27	4.58	4.47
a. Pemerintahan Umum	2.40	2.45	1.27	5.16	5.51
1). Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	2.40	2.45	1.27	5.16	5.51
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	3.19	4.28	4.67	3.25	2.03
1). Sosial Kemasyarakatan	4.18	5.25	4.61	2.59	1.58
2). Hiburan dan Rekreasi	0.87	3.05	3.09	0.89	0.17
3). Perorangan dan Rumah Tangga	1.90	2.85	4.95	4.64	2.98
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2.24	4.75	4.08	4.44	4.82
P D R B TANPA MIGAS	2.24	4.75	4.08	4.44	4.82

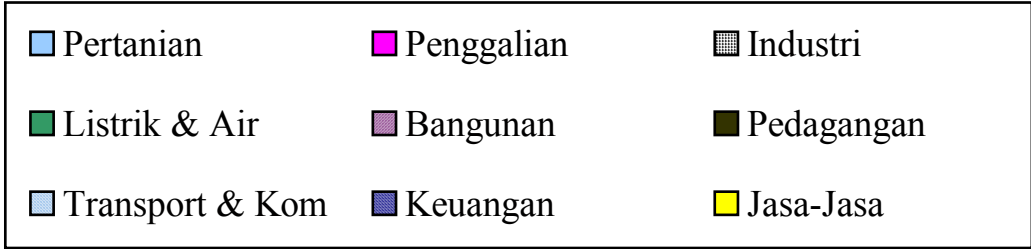
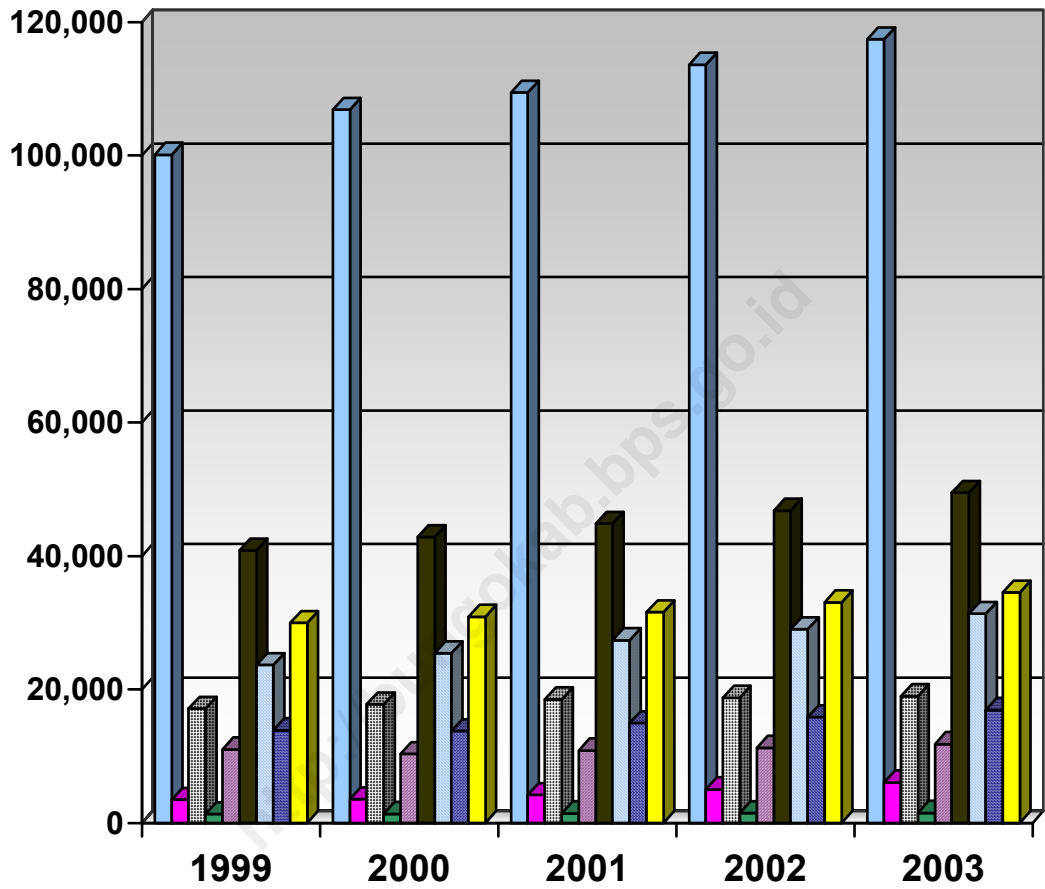
* Angka diperbaiki

** Angka sementara

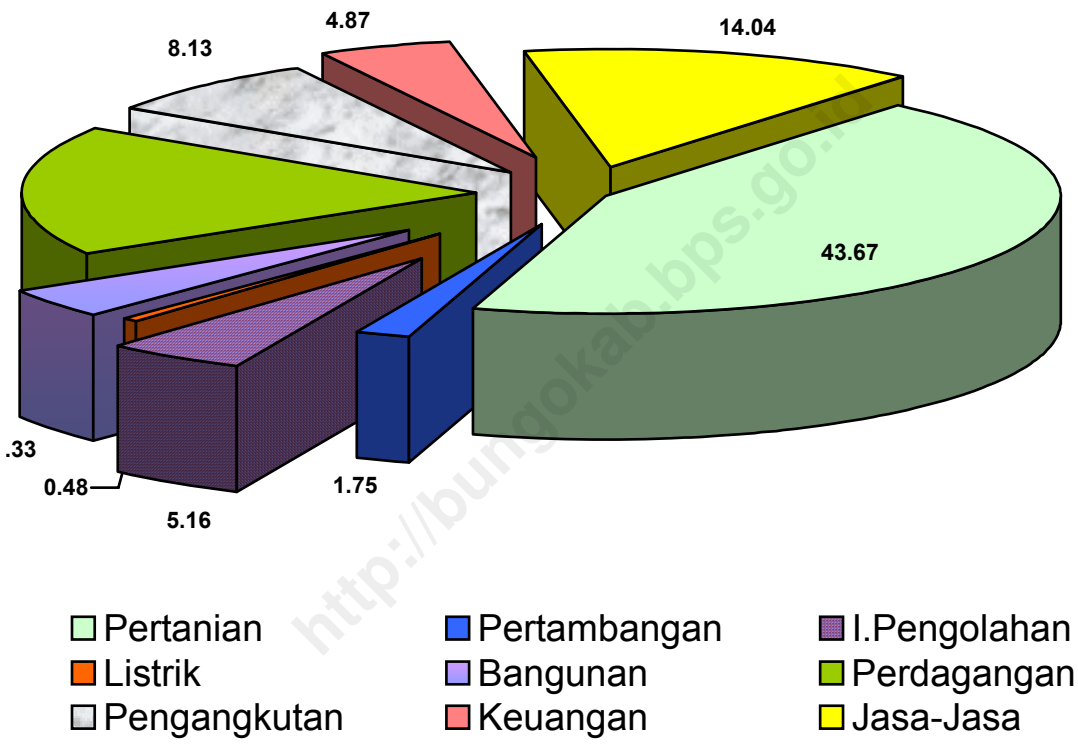
GAMBAR GRAFIK

<http://bungokab.go.id>

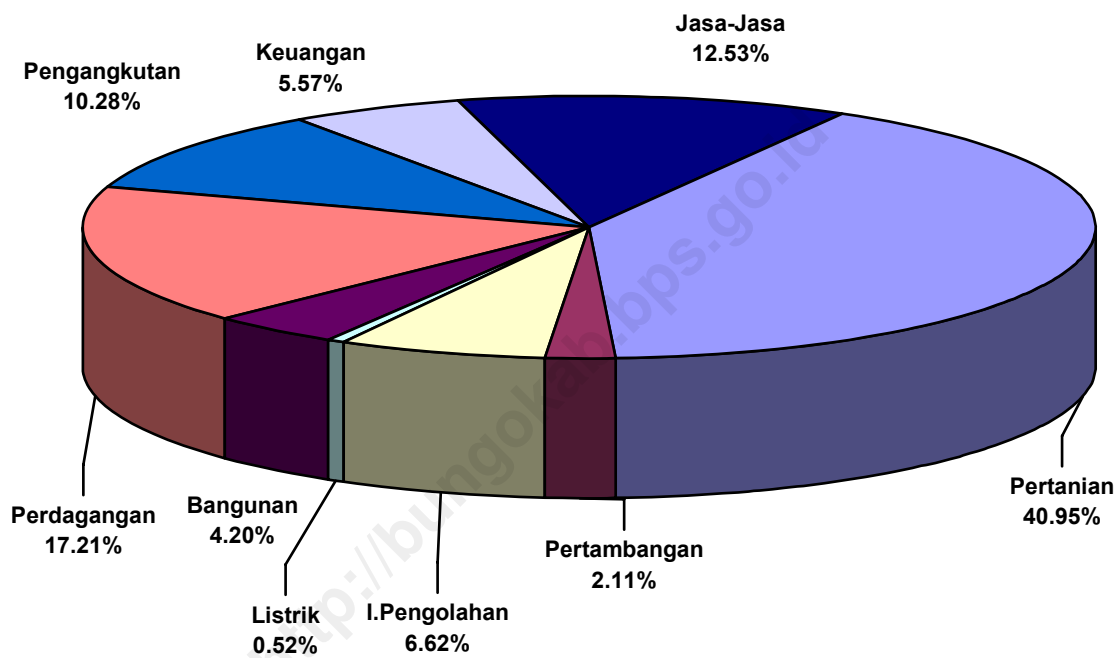
Gambar 1
Perkembangan PDRB Kabupaten Bungo
ADH Konstan Per Sektor Tahun 1999-2003



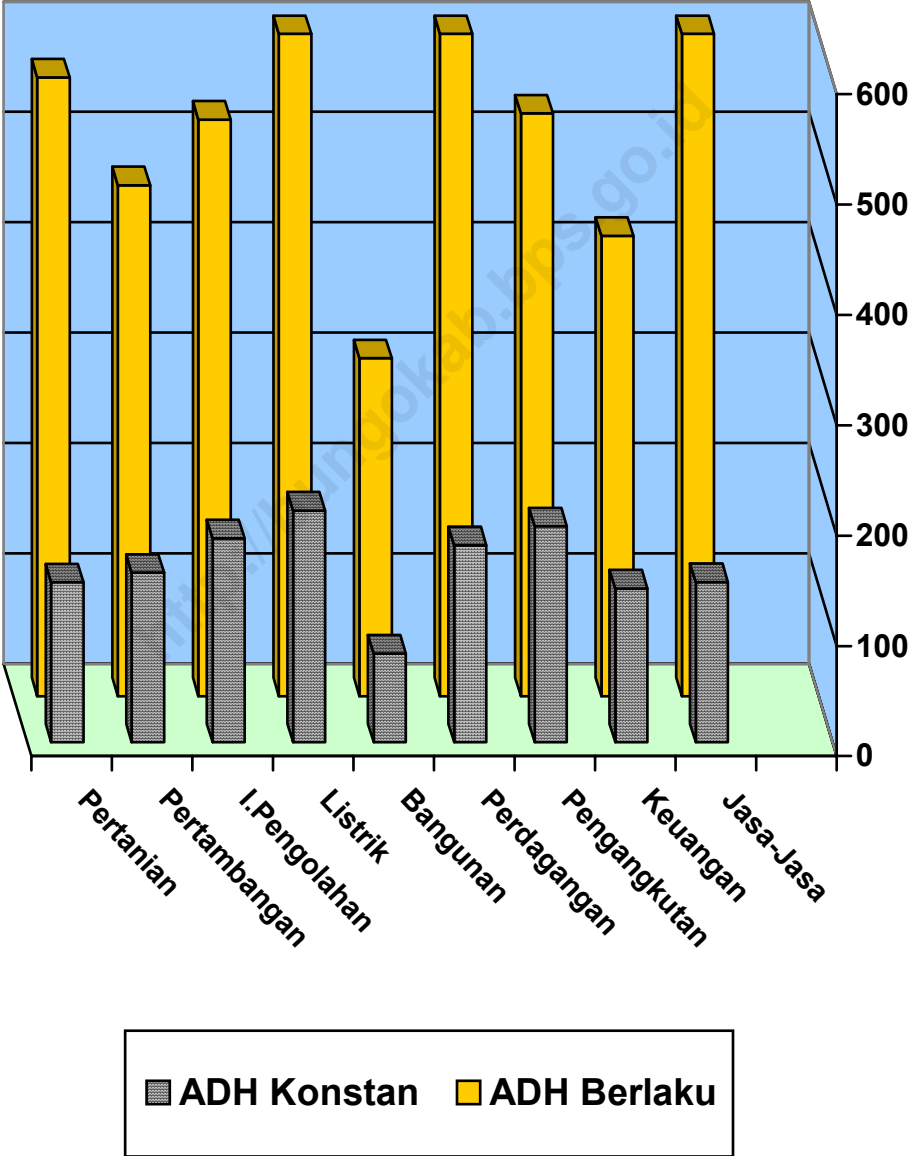
Gambar 2
Distribusi PDRB Kabupaten Bungo
ADH Berlaku Tahun 2003



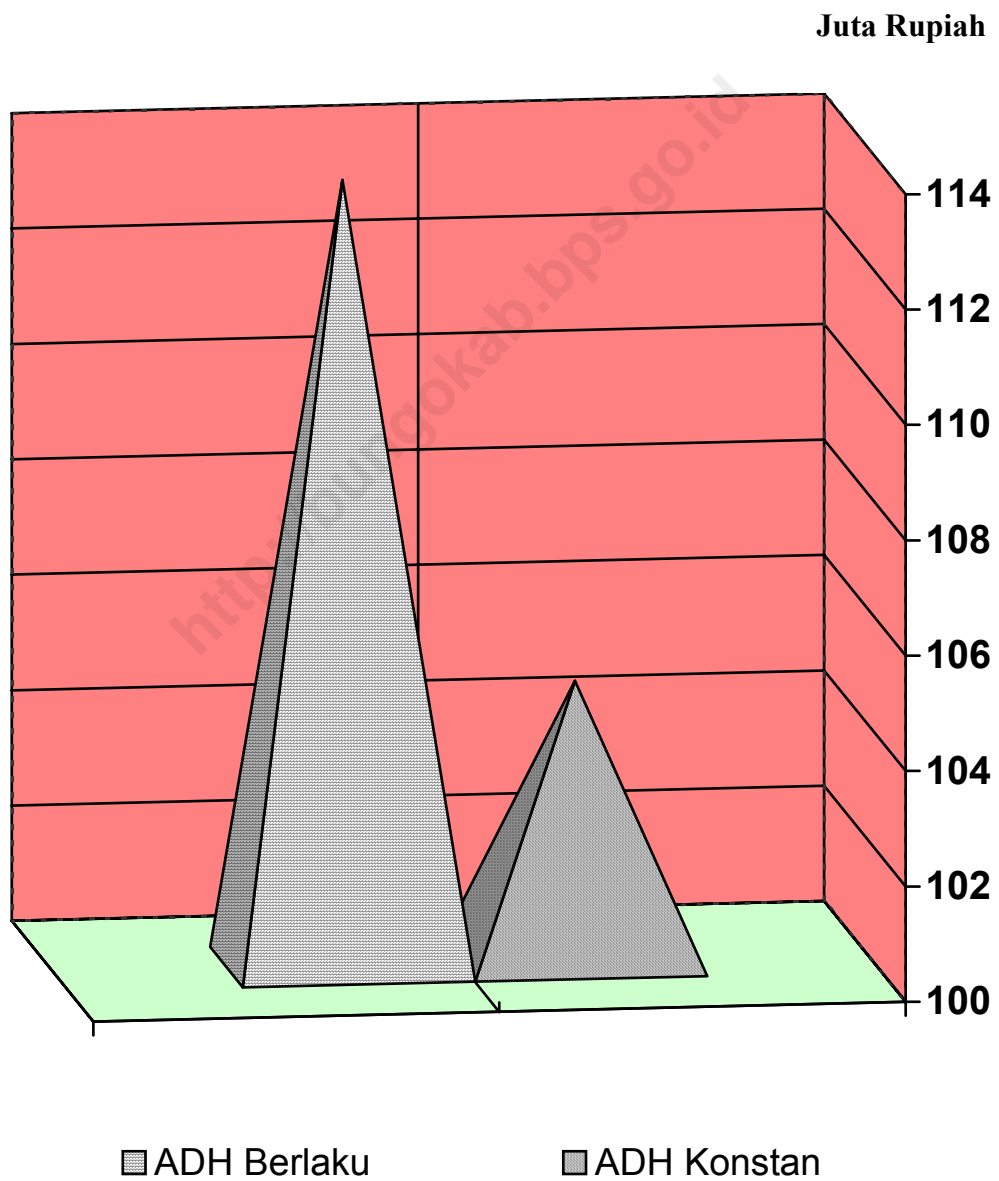
Gambar 3
Distribusi PDRB Kabupaten Bungo
ADH Konstan Tahun 2003



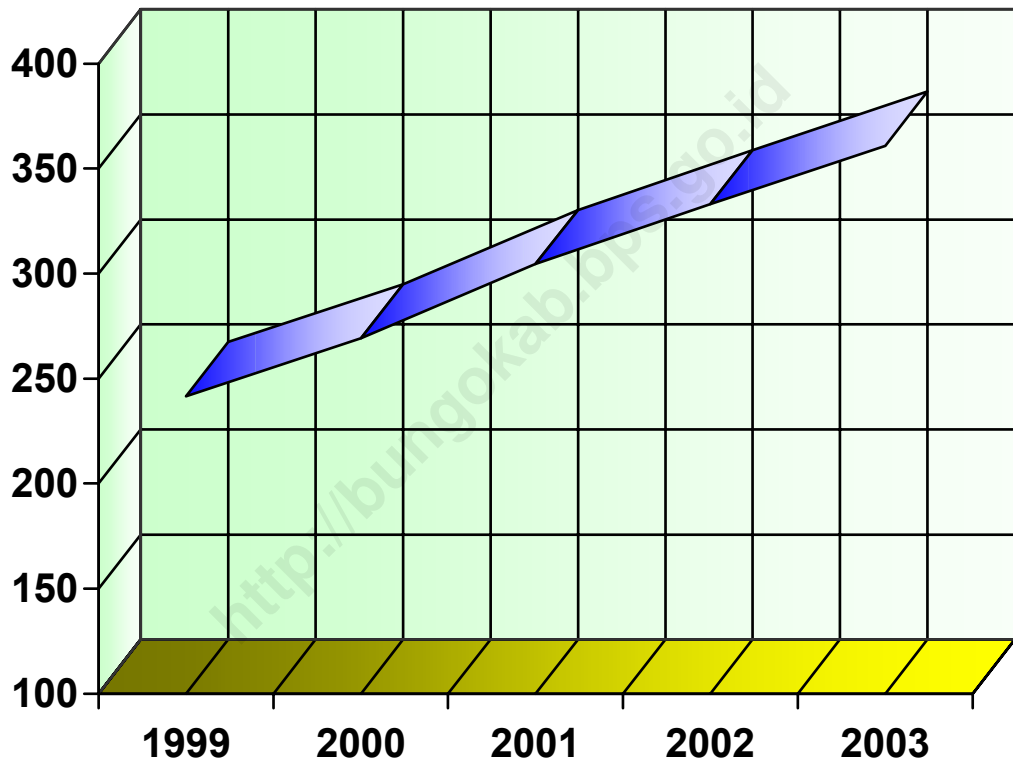
Gambar 4
Indeks Perkembangan PDRB Per Sektor
Kabupaten Bungo Tahun 2003



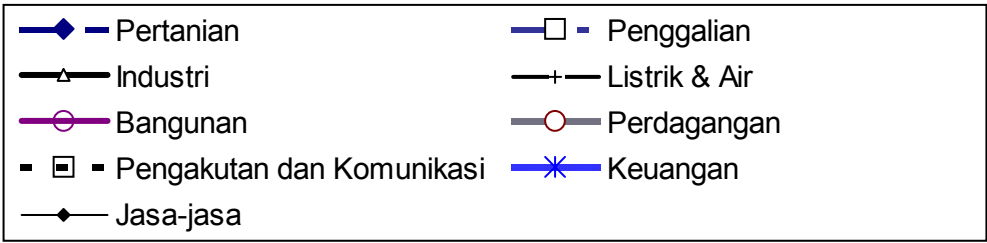
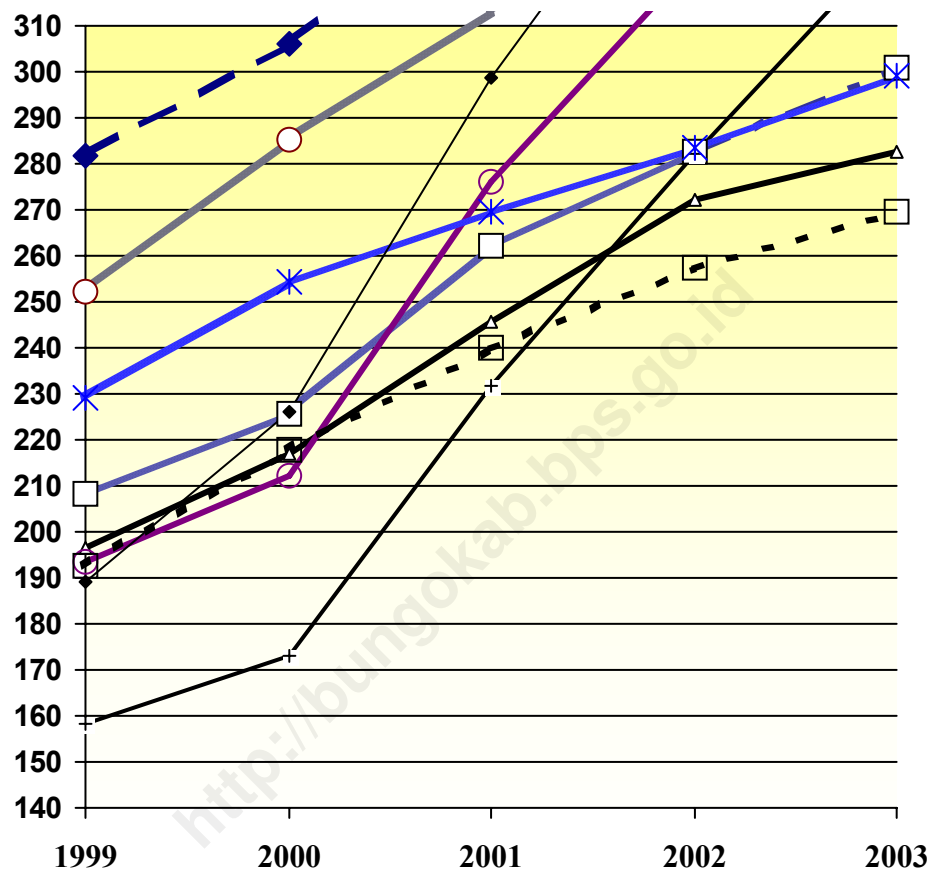
Gambar 5
Indeks Berantai PDRB
Kabupaten Bungo Tahun 2003



Gambar 6
Indeks Harga Implisit PDRB
Kabupaten Bungo Tahun 1999 - 2003



Gambar 7
Indeks Implisit PDRB Per Sektor
Kabupaten Bungo Tahun 1999 - 2003



Gambar 8
Perkembangan PDRB Per Kapita
Kabupaten Bungo Tahun 1999 - 2003

